

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

1. Gerakan sayang ibu di kabupaten Manokwari tidak berpengaruh terhadap angka kematian ibu, karena angka kematian ibu meningkat.
2. Gerakan sayang ibu di kabupaten Manokwari tidak berpengaruh terhadap angka kematian perinatal, karena angka kematian *perinatal* meningkat.

#### **5.2 Saran**

1. Pemerintah dan khususnya DinKes dibantu dengan para tokoh-tokoh agama serta tokoh-tokoh daerah menjalankan penyuluhan Gerakan Sayang Ibu terutama di pedesaan.
2. Pemerintah dan DinKes meningkatkan perhatian terutama kepada wanita hamil dan bayi.
3. Pemerintah dan Dinkes meningkatkan pelayanan terutama kepada wanita hamil dan bayi.
4. Pemerintah dan DinKes bekerja-sama dengan masyarakat dalam mendirikan pos-pos kesehatan dan persalinan.
5. Pemerintah dan DinKes bekerjasama dalam hal meningkatkan jumlah tenaga terlatih dalam bidang kesehatan terutama meningkatkan jumlah bidan-bidan di pedesaan.

6. Pemerintah Memberikan perlindungan pada wanita hamil dan bayi.
7. Harus ada sistem dan lingkungan yang mendukung. Asuhan obstetrik emergensi dan sistem rujukan yang baik dapat menunjang kerja penolong persalinan terlatih.
8. Pemenuhan kebutuhan kontrasepsi dan asuhan pasca aborsi yang aman juga sangat diperlukan untuk membantu menurunkan angka kematian maternal di Indonesia.
9. Optimalisasi GSI dengan meningkatkan kerjasama antar berbagai elemen masyarakat.
10. Peningkatan cakupan pemberian informasi tentang hak-hak reproduksi keluarga dan anggotanya serta kesadaran dalam menggunakan hak-hak reproduksinya.
11. Penyediaan pusat-pusat pelayanan informasi dan rujukan.
12. Pembangunan jaringan kerja (*networking*) antara pusat pelayanan informasi, dan Pusat Rujukan, serta masyarakat yang efektif.